

MEMBUMIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK JALANAN DI SEKOLAH MASTER (MASJID TERMINAL) DEPOK

Amira Mhuthia Adila^{1,*}, Adam Noviansyah², Iyya Lovista Paraba³, Munaya Fauziah⁴

^{1,4}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email : Amiraadila05@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Yayasan Master didirikan oleh Nurokhim demi memutus rantai kemiskinan di sector Pendidikan memlaui pendirian sekolah alternative bagi duafa hingga anak jalanan. Maka dari itu kelompok kami mengadakan penyuluhan PHBS di Yayasan Master tersebut. Kegiatan berlangsung mulai dari pembukaan, pemberian materi, video hingga praktek cuci tangan. Setiap peserta yang mayoritas anak- anak sangat antusias dengan kegiatan ini.

Kata Kunci : PHBS, Yayasan Master, Cuci Tangan Pakai Sabun

ABSTRACT

Clean and Healthy Life Behavior is basically an effort to transmit experiences about healthy living behavior through individuals, groups or the wider community by means of communication channels as a medium for sharing information. The main objective of the PHBS movement is to improve the quality of health through an awareness process which is the beginning of the contribution of individuals in living a clean and healthy daily life behavior. The Master Foundation was founded by Nurokhim to break the chain of poverty in the education sector through the establishment of alternative schools for the poor and street children. Therefore, our group held PHBS counseling at the Master Foundation. Activities took place starting from the opening, giving materials, videos to the practice of washing hands. Every participant, the majority of whom were children, was very enthusiastic about this activity.

Keywords: PHBS, Master Foundation, Washing Hands with Soap

1. PENDAHULUAN

KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan,

masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN UMJ.

Kelompok 21 dalam menanggapi program tersebut berinisiatif melakukan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Master Indonesia daerah Depok, Jawa Barat. Lokasi ini kami pilih karena merupakan daerah padat dengan mayoritas anak-anak dengan mobilisasi yang tinggi karena berprofesi sebagai pengamen di

jalan.

Yayasan Master didirikan oleh Nurokhim demi memutus rantai kemiskinan di sector Pendidikan melalui pendirian sekolah alternative bagi duafa hingga anak jalanan tanpa dipungut biaya sepeserpun. Ada lima pihak yang menjadi sasaran utama Sekolah Master. Yakni anak telantar, anak jalanan, anak berkebutuhan khusus, anak yang berhadapan dengan hukum, serta anak yang cacat dari keluarga kurang mampu (Nurjannah & Khafifah, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2016).

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut kami berinisiatif untuk melakukan penyuluhan di Sekolah Master Indonesia dengan harapan dapat menambah wawasan anak- anak di sekolah master untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin.

2. METODE

Dalam melaksanakan KKN ini digunakan beberapa tahapan metode mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi.

A. Persiapan

Metode yang kami lakukan saat persiapan adalah bagaimana kami bisa membuat persetujuan dengan mitra serta mendiskusikan permasalahan yang ada pada mitra sehingga bisa dilakukan perencanaan intervensi yang tepat.

1. Observasi

Menurut (Arikunto, 2020) pengertian observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Pada observasi ini kami turun lapangan untuk melihat langsung kondisi di lokasi mitra.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara merupakan dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Melalui wawancara dengan kepala mitra ini diharapkan kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

B. Pelaksanaan

Metode yang kami lakukan saat pelaksanaan adalah hasil dari observasi dan wawancara terkait permasalahan yang didapatkan dan intervensi yang dapat dilakukan.

1. Penyuluhan melalui media gambar PHBS

Pemilihan metode ini dikarenakan mayoritas peserta penyuluhan adalah anak- anak sehingga akan memudahkan bagi mereka untuk memahami melalui menebak dari gambar yang di sajikan di slide presentasi canva.

2. Menonton Video Edukasi

Menonton video dilakukan untuk memperkuat wawasan mereka terkait PHBS melalui audio visual. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ekayani tahun 2015 juga didapatkan bahwa audiovisual efektif sebagai

keberhasilan intervensi(Ekayani, Kusumaningsih, & Nata, 2015).

3. Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

Sebelum memulai cuci tangan pakai sabun, anak- anak akan diarahkan untuk cap tangan terlebih dahulu sebagai simulasi bakteri yang ada di tangannya, kemudia mereka harus mencui tangan sesuai dengan lagu 7 langkah cuci tangan dan minimal waktu cuci tangan yang sudah diajarkan.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan melihat aspek pada input, proses, dan output kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata kelompok 21 yaitu Membumikan perilaku hidup bersih dan sehat terlaksana pada tanggal 24 Juli 2021. Berikut uraian kegiatan selama KKN di Yayasan Master :

1. Pembukaan

Sebelum memulai kegiatan selama di mitra Yayasan Master kami mengadakan pembukaan acara secara resmi yang dipandu oleh MC. Pemberian sambutan dilakukan oleh perwakilan ketua kelompok kemudian dilanjut sambutan dari pimpinan Yayasan Master. Setelah itu kami menyerahkan sertifikat kepada Yayasan master sebagai kenang-kenangan dan simbolisme mitra kami.



Gambar 1. Pembukaan dan Pemberian Sertifikat

2. Penyuluhan

Penyuluhan PHBS dimulai pukul 16.15 dihadiri oleh mayoritas anak- anak kemudian remaja. Anak- anak sangat antusias dan hadir tepat waktu di musholla Yayasan master untuk mengikuti penyuluhan. Anak- anak juga menyimak pemaparan materi dengan baik, aktif mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Penyampaian materi selesai pukul 16.40.



Gambar 2. Penyuluhan PHBS

3. Menonton Video Edukasi

Video edukasi yang ditampilkan ada 3, yang pertama berjudul mengapa kita harus mencuci tangan, kemudian video yang kedua adalah video nussa dan rara sebuah animasi islami tentang cuci tangan sebelum makan dan yang terakhir adalah video lagu 7 langkah cuci tangan menggunakan instrument balonku sehingga akan mudah dihafalkan oleh anak- anak.



Gambar 3. Kefokusan anak- anak menonton video edukasi

4. Cap Tangan dan Cuci Tangan

Cap tangan dan cuci tangan dilakukan di luar musholla tepatnya tempat wudhu terbuka. Anak- anak diarahkan untuk menaruh tangannya di dalam cat kemudian menempelkannya di

banner yang sudah di sediakan setelah itu mencuci tangan 7 langkah dan waktu minimal yang sudah ditentukan.

Setelah anak- anak tertib menyelesaikan cuci tangan akan diberi hadiah snack sebagai terima kasih kami karena sudah antusias selama KKN berlangsung. Seluruh kegiatan penyuluhan di tutup dengan foto bersama dan selesai pada sekitar pukul 17.15 wib.



Gambar 4. Cap Tangan dan Cuci Tangan

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan kegiatan KKN ini tidak menutup kemungkinan dan ketidaksempurnaan kami dalam menjalankan kegiatan ini, maka dari itu kami menyusun beberapa evaluasi untuk memperbaiki kegiatan KKN selanjutnya.

Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan melihat input, proses dan output. Berikut evaluasi selama kegiatan penyuluhan PHBS.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan PHBS

Input	<p>Man- Setiap anggota kelompok sudah menjalankan perannya masing-masing untuk mensukseskan kegiatan ini</p> <p>Money- Sumber dana dari donasi dan kas kelompok juga sudah mampu menutupi kebutuhan sembako, cemilan maupun konsumsi selama kegiatan</p> <p>Methods- Metode yang digunakan selama penyuluhan melalui presentasi bergambar canva dan menonton video tetap menarik antusias anak-anak, mereka juga tidak mudah bosan karena mereka harus menebak setiap gambar yang ada di slide</p> <p>Machine- Materi presentasi yang disajikan ringan karena sasarannya anak sehingga mudah diterima terlihat dari antusias mereka setiap menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>Material – Penayangan slide menggunakan proyektor agak sedikit eror karena berwarna kekuningan, sempat terjadi mati lampu juga dikarenakan turun listrik, namun sudah diatasi langsung dengan memberikan penyuluhan secara verbal sambil menunjukan layar laptop. Pada saat cap tangan kami salah memilih bahan banner untuk cap sehingga cat sulit kering dan kami tidak sempat berfoto bersama anak-anak menggunakan hasil cap tangan kami</p>
Proses	<p>Selama kegiatan berlangsung anak- anak tertib dan antusias, mereka sesekali terlalu ribut dan kami kewalahan tapi bagi kami itu adalah semangat dan antusias mereka. Setiap acara juga berlangsung tepat waktu dan sesuai rencana</p>
Output	<p>Anak- anak bisa mengulangi lagi apa yang sudah diajarkan ketika ice breaking diberi pertanyaan tentang materi yang di ajarkan, mereka juga bisa menyanyi dan mempraktekan lagu 7 langkah cuci tangan yang sudah diajarkan</p>

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Yayasan Master terkait Penyuluhan PHBS sudah selesai dilakukan. Begitu banyak manfaat yang didapatkan bagi penulis, peserta, maupun mitra KKN kami. Kegiatan terlaksana dengan baik didukung oleh antusias pada anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Semua rangkaian acara terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh kelompok, meskipun masih banyak kekurangan namun itu dijadikan pelajaran bagi kami untuk lebih baik lagi kedepannya.

Kami berharap kedepannya semakin banyak inovasi selama KKN yang diterapkan mahasiswa UMJ sebagai wujud pengaplikasian ilmu selama berkuliah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesai dan suksesnya KKN ini kami banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada:

1. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua Kuliah Kerja Nyata Berbasis Online
3. Munaya Fauziah, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan

4. Nurokhim, S.Pd selaku Ketua Mitra Yayasan Master
5. Teman-teman seperjuangan anggota Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya kelompok Sembilan, semoga kebersamaan dan kekompakan kita selalu terjaga selamanya.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Online ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2020). Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>
- Ekayani, L. P. K., Kusumaningsih, F. S., & Nata, A. S. (2015). *Community of Publishing in Nursing*. 3(2), 222510.
- Kemendes RI. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Retrieved July 27, 2021, from <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Nurjannah, E., & Khafifah, N. (2018). Sekolah Master, Ruang Kelas Kontainer yang Ciptakan Siswa Berprestasi. Retrieved from <https://kumparan.com>